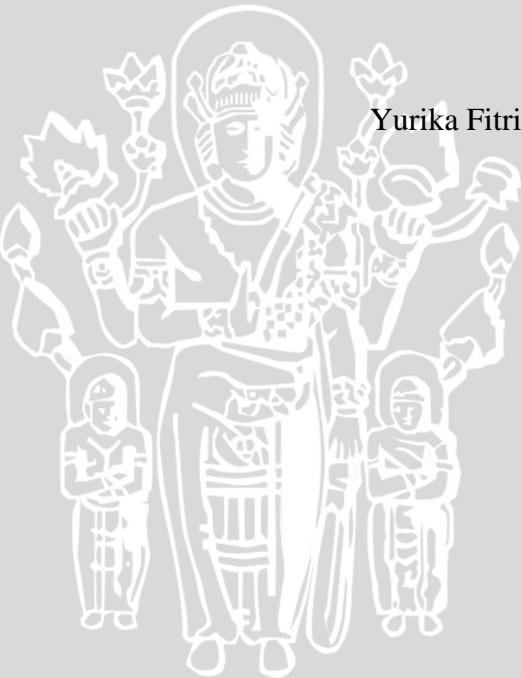


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, Oktober 2012

Yurika Fitria Lina



Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua Tercinta yaitu H. Eddy Haryanto dan Hj. Metty Rozana serta Kedua Kakakku Tersayang yaitu Yudy Ertanto, SE. MM. dan Yulyanti Erdhyana, SE. yang telah banyak memberikan bantuan, baik materiil, nasehat, semangat, dan doa demi sukses dan berhasil dalam penyusunan skripsi ini.

Haryo Nur Achmad, seseorang yang selalu memberikan banyak perhatian, kesabaran dan semangat selama ini.

Teman-Temanku TWISKY tercinta Titah, Widya, Sylvia, Ariska dan Yeni atas semua kebersamaan, suka dan duka yang terjalin serta semangat yang kalian berikan .

Teman-Teman Seperjuangan dalam satu bimbingan yaitu Yekti, Ayu Nurfauziah, Khoirunisak, Arfi, Edi, Edo, Bayu, dll yang saling memberikan semangat dan dukungan dalam menjalani bimbingan.

Teman-Temanku Laura, Maretha, Dila, Meirissa, Ceri, Frastiqa, Raras, Nindy dan keluarga besar IPA4 atas semua dukungan dan semangat yang diberikan selama ini.

Teman-Temanku Ayu, Astika, Siska, Kiki dan Lusi atas semua canda tawa kalian yang menghibur serta dukungan yang kalian berikan.

*Teman-Teman Agribisnis '08,
Serta semua pihak yang mendukungku selama ini.*

Terima kasih yang sebesar-besarnya.



RINGKASAN

Yurika Fitria Lina (0810440295). Analisis Perubahan Perilaku Petani Terhadap Penggunaan Bahan Organik Dalam Usahatani Padi (Studi Kasus di Desa Sumberngepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang). Di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS. dan Tatiek Koerniawati A, SP. MP.

Pembangunan pertanian nasional tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan produksi pangan, terutama beras yang menjadi bahan pangan pokok bagi sebagian besar penduduk. Dalam beberapa tahun mendatang kebutuhan pangan akan semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya penduduk. Hal ini menuntut peningkatan produksi melalui penerapan inovasi teknologi pertanian. Intensifikasi padi dengan masukan pupuk kimia dalam jumlah yang cukup besar dan dalam jangka waktu lama, serta kurangnya penggunaan bahan organik dalam sistem produksi padi sawah telah mengakibatkan penurunan kualitas sumberdaya lahan dan produksi padi. Penambahan bahan organik merupakan suatu tindakan perbaikan lingkungan yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman padi. Bahan organik yang digunakan dalam usahatani padi ialah pupuk organik dan pestisida organik. Penyebarluasan teknologi kepada masyarakat tani tidak akan semudah seperti yang sudah diperkirakan karena petani mempunyai kemampuan berbeda dalam mengadopsi teknologi baru. Adanya perbedaan kemampuan pada masyarakat tani dalam mengadopsi suatu inovasi tidak terlepas dari faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhinya serta akan membuat petani mempertimbangkan teknologi baru yang masuk sebelum petani mengadopsinya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi tingkat adopsi petani terhadap penggunaan bahan organik, (2) Menganalisis kondisi faktor sosial ekonomi petani dalam penggunaan bahan organik pada usahatani padi, (3) Menganalisis perubahan perilaku petani dalam mengadopsi inovasi penggunaan bahan organik dalam usahatani padi, dan (4) Menganalisis hubungan faktor sosial ekonomi dengan perubahan perilaku petani dalam mengadopsi inovasi penggunaan bahan organik dalam usahatani padi di tempat penelitian.

Metode penentuan lokasi penelitian yang digunakan adalah secara sengaja (*purpose*) dengan lokasi yang dipilih adalah di Desa Sumberngepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Penentuan sampel petani dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling*. Sehingga didapatkan responden yang digunakan yaitu 64 orang dari jumlah populasi sebesar 178 orang. Terdiri dari 17 orang petani organik, 36 orang petani semi organik dan 11 orang petani anorganik. Metode analisis data yang digunakan adalah (1) Analisis deskriptif kualitatif dengan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan tingkat adopsi petani dan perubahan perilaku petani terhadap penggunaan bahan organik, (2) Analisis kuantitatif meliputi skoring dan analisis korelasi *Rank Spearman*. Skoring dengan menggunakan skala likert digunakan untuk mengetahui kondisi karakteristik sosial ekonomi dan perubahan perilaku terhadap penggunaan bahan organik dalam usahatani padi. Sedangkan analisis korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk menganalisis hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan perubahan perilaku petani terhadap penggunaan bahan organik dalam usahatani padi.



Hasil penelitian antara lain:

1. Tahapan adopsi yang dicapai oleh petani organik ialah penerapan yaitu petani mampu menerapkan penggunaan bahan organik di dalam kegiatan usahataninya padi yang dilakukan. Tahapan adopsi yang dicapai oleh petani semi organik ialah penerapan pula, tetapi masih ada beberapa petani yang belum mengerti dosis dan aplikasi bahan organik pada usahataninya padinya. Sedangkan tahapan adopsi yang dicapai oleh petani anorganik masih berada pada tahap minat untuk pupuk organik dan tahap kesadaran untuk pestisida organik.
2. Kondisi faktor sosial ekonomi untuk petani organik, semi organik dan anorganik tergolong dalam kategori sedang.
3. Perubahan perilaku masing-masing petani meliputi, perubahan pengetahuan petani organik dan semi organik tergolong tinggi yakni pada taraf sintesis dan evaluasi karena petani telah mampu menyerap informasi yang ada dan mampu memberikan penilaian terhadap bahan organik. Sedangkan perubahan pengetahuan petani anorganik masih tergolong rendah yaitu pada taraf pengetahuan dan pemahaman karena petani belum mendapat informasi tentang penggunaan bahan organik. Perubahan keterampilan petani organik dan semi organik tergolong tinggi yakni pada taraf penyesuaian dan penciptaan karena petani telah menerapkan penggunaan bahan organik pada kegiatan usahataninya tetapi untuk petani semi organik masih tergantung oleh kelompok tani. Sedangkan perubahan keterampilan petani anorganik tergolong rendah yakni persepsi, kesiapan dan respon terpimpin karena petani belum menerapkan bahan organik. Perubahan sikap petani organik dan petani semi organik tergolong tinggi yakni pada taraf karakterisasi berdasarkan nilai yaitu memiliki sistem yang mengendalikan tingkah laku seingga menjadi karakteristik gaya hidupnya. Sedangkan perubahan sikap petani anorganik tergolong sedang yakni penghargaan dan pengorganisasian karena petani masih belum menerapkan bahan organik dalam kegiatan usahataninya.
4. Analisis hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan perubahan perilaku petani terhadap penggunaan bahan organik dalam usahataninya padi adalah terdapat hubungan yang signifikan terhadap faktor sosial ekonomi, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, lingkungan sosial, luas lahan garapan dan pendapatan. Hal ini dikarenakan faktor sosial ekonomi di atas merupakan faktor yang berhubungan dengan kesejahteraan petani. Sedangkan umur dan pendidikan formal tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah (1) Perlu memberikan penyuluhan yang rutin untuk membantu petani dalam memecahkan masalah yang dihadapi terutama yang berkaitan dengan usahataninya agar kondisi sosial ekonomi petani dapat terus meningkat (2) Perilaku petani organik dan semi organik terhadap penggunaan bahan organik sudah baik, maka di daerah tersebut dapat diberikan teknologi yang dapat mendukung perbaikan usahataninya, sehingga dapat meningkatkan hasil produksi dan pendapatan petani. (3) Untuk petani semi organik perlu diberikan sarana prasarana yang mendukung yaitu dalam hal pengairan (ketersediaan air yang terbebas dari polusi) agar petani ini dapat menjadi petani organik. (4) Untuk petani organik dapat diberikan penyuluhan tentang bahan organik agar petani dapat sadar dan memahami akan adanya bahan organik dalam usahataninya padi.



SUMMARY

Yurika Fitria Lina (0810440295). Analysis of Farmer Behavior Alteration on the Use Organic Matter on Rice Farm (Case study on Desa Sumberngepoh, Lawang District, Malang Regency). Supervised by Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS. and Tatiek Koerniawati A, SP. MP.

National agricultural development can not be separated from efforts to increase food production, especially rice which is main food for most people. In recent years the need for food will increase in line with increasing population. This requires an increase in production through adoption of innovations in agricultural technology. Intensification of rice with inputs of chemical fertilizers in large quantities and for a long time, and the lack of the use of organic matter in rice production systems has resulted in degradation of land resources and production of rice. The addition of organic matter is an act of environmental improvements that can increase the productivity of rice plants. Organic matter used in rice farming is organic fertilizers and organic pesticides. Dissemination of technology to the farmers would not be as easy as he had expected because farmers have different abilities in adopting new technologies. The big difference in the ability of the farming community to adopt an innovation can not be separated from the socio-economic factors that influence it, and will make farmers consider new technologies that go before the farmers adopted it.

These research aims to (1) Identifying the adoption rate of farmers on the use of organic matter, (2) Analyzing the social economic factor conditions use of organic matter in rice farming, (3) Analyzing changes in the behavior of farmers in adopting innovative use of organic matter in rice farming, and (4) Analyze the relationship between socioeconomic factors to change the behavior of farmers in adopting innovative use of organic matter in rice farming in the study.

Method of determining the location of the study is intentionally (puposive) with the selected location is in the village of Sumberngepoh, Lawang District, Malang Regency. Determination of sample (farmers) was conducted by Simple Random Sampling. To obtain the number of respondents 64 people of the total population of 178 people. Consisting of 17 organic farmers, 36 semi organic farmers and 11 anorganic farmers. Data analysis methods that used are (1) a qualitative descriptive analysis stage data reduction, data presentation and conclusion/verification. This analysis is used to illustrate and describe the level of farmer adoption and behavioral alteration of farmers to use organic matter, (2) Quantitative analysis includes scoring and Rank Spearman correlation analysis. Scoring using a Likert scale to determine the condition of socio-economic characteristics and behavioral alteration towards the use of organic matter in rice farm. While the Rank Spearman correlation analysis is used to analyze the relationship between socioeconomic factors with behavioral alteration of farmers to use organic matter in rice farming.

Results from these research are:

1. Stages of adoption achieved by organic farmers is the application that farmers are able to implement the use of organic matter in rice farming activities undertaken. Stages of adoption achieved by the application are semi-organic farmers as well, but there are still some farmers who do not understand the



dosage and application of organic matter in rice farming. While the stages of adoption achieved by anorganic farmers still in the stage of interest to organic fertilizers and organic pesticides awareness stage.

2. Social economic factors affecting the use of organic matter are non-formal education, social environment, farming experience, farm width and income. For socio-economic factors age and formal education does not affect use of organic matter.
3. Alteration in farmers behavior are, farmers' knowledge alteration in organic and semi-organic is high at the level of synthesis and evaluation as the farmers have been able to absorb the information and to provide an assessment of the organic material. While the changes in anorganic farmers' knowledge is still relatively low, at the level of knowledge and understanding as the farmers have not received information on the use of organic matter. Alteration in organic and semi organic farmers' skills are relatively high at the level of adaptation and creation because farmers have adopted the use of organic farming activities but for semi-organic farmers are still hanging by farmer groups. While the alteration is low on anorganic farmers' skills that perception, readiness and response guided do not apply organic matter. Alteration in attitudes of semi organic farmers and organic farmers is high at the level of characterization based on the value of having a system that controls the behavior that characterizes their lifestyle. While the alteration in the attitude anorganic farmers is medium because they only appreciate and organized but not apply the us of organic matter on their farm
4. Analysis of the relationship between socioeconomic factors with behavioral change of farmers to use organic matter in rice farming is a significant relationship to socioeconomic factors formal education, non-formal education, social environment, acreage and income. This is due to socio-economic factors above are factors related to the welfare of farmers. While age and formal education was not significant.

Sugestion from this study are (1) Intensif extension to help farmers solve the problems related to farming in order to increase social economic conditions of farmers (2) Behavior of organic and semi-organic farmers to use of organic matter is good, then the area can be introduce new technology to support the farming improvement of farming, so it can increase the production and income of farmers. (3) For semi-organic farmers should be supported by improving water infrastructure (water availability, which is free from pollution) so that farmers can be an organic farmer. (4) For organic farmers can be given extension about organic matter so that the farmers can be aware and understand the use of organic matter in rice farming.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya telah menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Perubahan Perilaku Petani terhadap Penggunaan Bahan Organik dalam Usahatani Padi (Studi Kasus di Desa Sumberngepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang)**" sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian Strata-1 di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Syafrial, MS. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Tatiek Koerniawati A, SP, MP. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Fitria Dina Riana, SP. MP. selaku penguji yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Heru Santoso, HS. SU. selaku penguji yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Suroto selaku ketua Kelompok Tani Sumber Makmur dan seluruh anggota Kelompok Tani Sumber Makmur I, II dan III yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dalam pelaksanaan penelitian.
7. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Malang, Oktober 2012

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Malang pada tanggal 27 April 1990 dari Ayah bernama Eddy Haryanto dan Ibu bernama Metty Rozana. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dengan kakak pertama bernama Yudy Ertanto dan kakak kedua bernama Yulyanti Erdhyana.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 04 Sumbawa Besar Nusa Tenggara Barat dari tahun 1996-2000, setelah itu pindah sekolah di SD Negeri Banjararum 03 Singosari dari tahun 2000 dan lulus pada tahun 2002. Kemudian penulis melanjutkan ke SMP Negeri 01 Singosari pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2005. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMA Negeri 04 Malang pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata-1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur melalui jalur SNMPTN.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjadi Panitia Pendidikan dan Latihan Anggota I tahun 2009, panitia Welcome Maba tahun 2009 dan asisten praktikum Mata Kuliah Pertanian Berlanjut pada tahun 2011.

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN	iii
SUMMARY	v
KATA PENGANTAR.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	8
2.2 Telaah Teoritik	13
2.2.1 Tinjauan Inovasi.....	13
2.2.2 Tinjauan Adopsi Inovasi.....	15
2.2.3 Tinjauan Perilaku	19
2.2.4 Faktor Sosial Ekonomi Petani.....	30
2.2.5 Tinjauan Pertanian Organik	32
2.2.6 Tinjauan Padi Organik	38
III. KERANGKA TEORITIS.....	46
3.1 Kerangka Pemikiran.....	46
3.2 Hipotesis	52
3.3 Batasan Masalah	52
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	53
3.4.1 Definisi Operasional	53
3.4.2 Pengukuran Variabel.....	57
IV. METODE PENELITIAN	62
4.1 Jenis Penelitian.....	62
4.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian	62
4.3 Metode Penentuan Responden	63
4.4 Metode Pengumpulan Data.....	64

4.4.1 Jenis Data dan Sumber Data	64
4.4.2 Metode Pengumpulan Data	64
4.5 Metode Analisis Data.....	65
4.5.1 Identifikasi Tingkat Adopsi Petani dan Perubahan Perilaku Petani terhadap Penggunaan Bahan Organik	65
4.5.2 Analisis Kondisi Faktor Sosial Ekonomi Petani dalam Penggunaan Bahan Organik	66
4.5.3 Analisis Perubahan Perilaku Petani terhadap Penggunaan Bahan Organik	67
V. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	71
5.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	71
5.1.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi	71
5.1.2 Keadaan Alam dan Penggunaan Lahan	71
5.1.3 Keadaan Penduduk.....	72
5.2 Kondisi Pertanian Masyarakat Desa Sumberngepoh	75
5.2.1 Keadaan Lahan.....	75
5.2.2 Perkembangan Padi Organik di Desa Sumberngepoh	75
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	78
6.1 Deskripsi Tingkat Adopsi Petani	78
6.1.1 Tahap Kesadaran.....	81
6.1.2 Tahap Minat	85
6.1.3 Tahap Penilaian.....	91
6.1.4 Tahap Mencoba.....	93
6.1.5 Tahap Penerapan	97
6.2 Deskripsi Faktor Sosial Ekonomi Petani	100
6.2.1 Faktor Sosial Petani Responden.....	100
6.2.2 Faktor Ekonomi Petani Responden.....	105
6.3 Perubahan Perilaku Petani	109
6.3.1 Perubahan Pengetahuan Petani terhadap Penggunaan Bahan Organik	109
6.3.2 Perubahan Keterampilan Petani terhadap Penggunaan Bahan Organik	110
6.3.3 Perubahan Sikap Petani terhadap Penggunaan Bahan Organik	113
6.4 Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani dengan Perubahan Perilaku Petani terhadap Penggunaan Bahan Organik	116
6.4.1 Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani dengan Perubahan Perilaku Petani terhadap Penggunaan Bahan Organik	116
6.4.2 Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Organik dengan Perubahan Perilaku Petani Organik terhadap Penggunaan Bahan Organik.....	119
6.4.3 Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Semi Organik dengan Perubahan Perilaku Petani Semi Organik terhadap Penggunaan Bahan Organik	121

6.4.4 Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Anorganik dengan Perubahan Perilaku Petani Anorganik terhadap Penggunaan Bahan Organik	123
6.4.5 Hasil Pengujian Hubungan antara Faktor Sosial Ekonomi Petani dengan Perubahan Perilaku Petani terhadap Penggunaan Bahan Organik.....	125
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	129
7.1 Kesimpulan	129
7.2 Saran	131
DAFTAR PUSTAKA.....	132
LAMPIRAN.....	134



DAFTAR TABEL

Nomor Teks	Halaman
1. Perbedaan Pertanian Organik dan Pertanian Konvensional.....	38
2. Indikator dan Skor Pengetahuan terhadap Penggunaan Bahan Organik	58
3. Indikator dan Skor Ketrampilan terhadap Penggunaan Bahan Organik	59
4. Indikator dan Skor Sikap terhadap Penggunaan Bahan Organik	60
5. Pengukuran untuk Variabel Bebas yaitu Faktor Sosial Ekonomi	61
6. Distribusi Populasi Petani	63
7. Distribusi Jumlah Sampel yang Diambil	64
8. Distribusi Penggunaan Lahan	72
9. Jumlah Penduduk Menurut Umur	73
10. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	74
11. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	74
12. Tingkat Adopsi Inovasi Petani dalam Menggunakan Bahan Organik	78
13. Tahap Kesadaran pada Proses Adopsi Inovasi Bahan Organik	81
14. Ketertarikan pada Proses Adopsi Inovasi Bahan Organik	85
15. Minat Petani terhadap Jenis Bahan Organik	87
16. Minat Petani terhadap Bahan Pembuatan Bahan Organik	89
17. Tahap Penilaian tentang Bahan Organik.....	91
18. Penilaian Petani tentang Manfaat Bahan Organik	92
19. Petani Mencoba Menerapkan Dosis Bahan Organik	94



20. Petani Mengaplikasi Bahan Organik.....	96
21. Keyakinan Petani tentang Penggunaan Bahan Organik.....	98
22. Pencarian Informasi oleh Petani tentang Bahan Organik	99
23. Umur Petani Responden	101
24. Pendidikan Formal Petani Responden	102
25. Pendidikan Non Formal Petani Responden	103
26. Lingkungan Sosial Petani Reponden	104
27. Pengalaman Bertani Petani Responden.....	105
28. Luas Lahan Garapan Petani Responden	106
29. Pendapatan Usahatani Petani Responden	107
30. Faktor Sosial Ekonomi Petani.....	108
31. Tingkat Perubahan Pengetahuan Petani	109
32. Tingkat Perubahan Keterampilan Petani.....	111
33. Tingkat Perubahan Sikap Petani	114
34. Pengujian Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani dengan Perubahan Perilaku Petani terhadap Penggunaan Bahan Organik	117
35. Pengujian Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani dengan Perubahan Perilaku Petani Organik terhadap Penggunaan Bahan Organik	120
36. Pengujian Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani dengan Perubahan Perilaku Petani Semi Organik terhadap Penggunaan Bahan Organik	122
37. Pengujian Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani dengan Perubahan Perilaku Petani Anorganik terhadap Penggunaan Bahan Organik	124

DAFTAR GAMBAR

Nomor Teks	Halaman
1. Proses Adopsi terhadap inovasi	17
2. Tingkat Perubahan Perilaku	20
3. Perubahan Perilaku melalui Sikap	29
4. Kerangka Pemikiran.....	51
5. Tingkat Adopsi Inovasi Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik	79
6. Tingkat Adopsi Inovasi Petani dalam Penggunaan Pestisida Organik	80



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Teks	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	134
2. Perhitungan Sampel Penelitian	135
3. Data Responden	136
4. Skoring Faktor Sosial Ekonomi Petani Anorganik	138
5. Skoring Faktor Sosial Ekonomi Petani Organik	139
6. Skoring Faktor Sosial Ekonomi Petani Semi Organik	140
7. Skoring Perubahan Perilaku Petani Anorganik.....	142
8. Skoring Perubahan Perilaku Petani Organik.....	143
9. Skoring Perubahan Perilaku Petani Semi Organik	144
10. Analisis Hubungan antara Faktor Sosial Ekonomi dengan Perubahan Perilaku Petani Organik dalam Usahatani Padi	146
11. Analisis Hubungan antara Faktor Sosial Ekonomi dengan Perubahan Perilaku Petani Semi Organik dalam Usahatani Padi	147
12. Analisis Hubungan antara Faktor Sosial Ekonomi dengan Perubahan Perilaku Petani Anorganik dalam Usahatani Padi	148
13. Sertifikat Organik.....	149
14. Kuisioner.....	150
15. Dokumentasi	161
16. Jadwal Kerja Kegiatan Skripsi.....	16





UNIVERSITAS BRAWIJAYA

